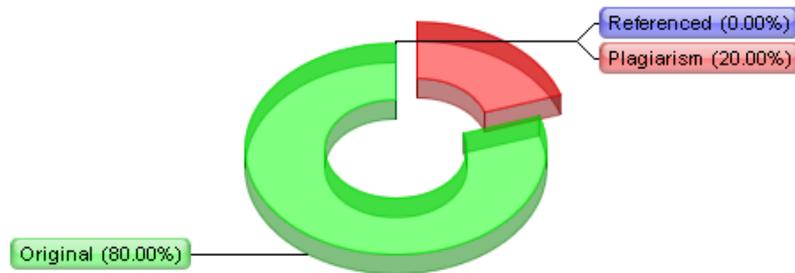


Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 8/18/2020 9:39:29 AM

Analyzed document: RAMA_86206_16.1.01.10.0053_cek.docx Licensed to: Kuku Andri Aka
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 6	wrds: 215	https://www.scribd.com/document/365804697/SKRIPSI-MUNIZAR
% 6	wrds: 100	https://www.scribd.com/document/355125511/Ptk
% 5	wrds: 185	http://eprints.radenfatah.ac.id/970/

[Show other Sources:]

Processed resources details:

90 - Ok / 23 - Failed	
-----------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]

Active References (URLs Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

Plagiarism detected: **0.15%** <https://007indien.blogspot.com/2012...>

id: 1

MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH

TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN DAN MENENTUKAN KELILING BANGUN DATAR DI SEKOLAH DASAR KELAS III Endah Adahlia Firdaus

1, Wahid Ibnu Zaman2, Sutrisno Sahari3mailto:endahadahlia123@gmail.com1

endahadahlia123@gmail.com1, mailto:wahidibnu@unpkediri.ac.id2

wahidibnu@unpkediri.ac.id2, mailto:sutrisno@unpkediri.ac.id3

sutrisno@unpkediri.ac.id3 .Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak:

Model pembelajaran adalah suatu proses yang menggambarkan interaksi dan penciptaan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berkomunikasi baik secara langsung atau tidak langsung sehingga terjadi pemahaman pada diri siswa. Model pembelajaran yang mampu membenahi pembelajaran matematika materi keliling bangun datar, agar pembelajaran yang menarik, mengasah kreatifitas siswa, mengajak siswa berpikir kritis. Hal tersebut akan membawa dampak positif bagi hasil belajar siswa. Pemahaman materi keliling bangun datar dibutuhkan suatu model yang menarik minat belajar siswa. Maka dari itu, guru perlu menerapkan model yang sesuai salah satunya model pembelajaran make a match. Model ini bertujuan untuk mendorong siswa lebih aktif dan memberi kesempatan siswa berpikir atau bebas mengemukakan pendapat. Dalam artikel ini akan ditunjukkan kelebihan dari model make a match. Diharapkan rencana kedepan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran), Handout dan LKS dapat digunakan untuk

Plagiarism detected: 0.22% <https://www.scribd.com/document/365...>

id: 2

menerapkan model make a match pada materi

keliling bangun datar. Kata Kunci:

Matematika, Model Make A Match, Keliling Bangun Datar LEARNING MODEL MAKES MATCHES WITH THE ABILITY TO EXPLAIN AND DETERMINE FLIRT SHAPE CIRCUMFERENCES IN CLASS III BASIC SCHOOLS

Abstract: Learning model is a design that describes the process of detailing and creating environmental situations that allow students to interact so that changes or developments occur in students. One of the learning models that can fix mathematics learning material around the flat shape, so that learning is interesting, hone students' creativity, invite students to think critically. This will bring a positive impact on student learning outcomes. This material is very complex so we need a learning model that if it interests students' learning.

Therefore, teachers need to choose the right learning model, one of which is suitable learning model. The model makes this pair suitable for motivating students to be more active and giving students the opportunity to think or express their opinions freely. This article will discuss the advantages of a suitable model. It is expected that the future plan of learning tools such as syllabus, lesson plans, handouts and worksheets can be used to apply the make a match model to the material around the flat shape. Keyword: Mathematic, Model Make A match, Circumference Of a Flat Shape. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan yaitu untuk melatih siswa agar berpikir secara logika. Menurut pendapat Susanto (2013: 137) mengemukakan bahwa "Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa

Plagiarism detected: 0.31% <https://www.dosenpendidikan.co.id/p...> + 2 resources!

id: 3

yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika." Menurut Primasatya (2020: 85) " Dalam mempelajari matematika, terdapat empat komponen yang dimiliki seseorang, yaitu collaboration, communication, creativity, dan critical thinking, atau yang disingkat 4C's." Keempat kemampuan inilah yang sebenarnya mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami materi lain selain matematika. Kemampuan 4C's inilah yang berpengaruh penting untuk dimiliki siswa sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan zaman. Hakekat pembelajaran matematika di sekolah dasar agar siswa bisa dan terampil dalam penguasaan matematika. Tujuan pembelajaran matematika menurut Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013) menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan scientific (ilmiah). Dalam pembelajaran matematika kegiatan yang dilakukan agar pembelajaran bermakna yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Berdasarkan

Plagiarism detected: 0.19% <https://id.scribd.com/doc/35873982/...>

id: 4

uraian di atas, diharapkan siswa dapat

memilikinya. Akan tetapi tidak dapat terlaksana apabila hanya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, sebagai contoh mengajarkan teori atau definisi, dan terakhir diberikan latihan soal (Soedjadi, 2000). Proses pembelajaran seperti ini tidak membuat siswa lebih aktif dan mampu bernalar berdasarkan pemikirannya, tapi justru lebih menerima ilmu secara pasif. Berdasarkan uraian di atas, proses pembelajaran yang sebagian dilakukan oleh para guru kurang tepat, karena hanya bersifat satu arah guru member materi dan siswa hanya menerima. Sedangkan menurut Turmudi (2008) mengemukakan bahwa "

Plagiarism detected: 0.53% <http://repository.upi.edu/1406/> + 2 resources!

id: 5

pembelajaran matematika selama ini disampaikan kepada siswa secara informatif, artinya siswa hanya memperoleh informasi dari guru saja

sehingga derajat kemelekatannya juga dapat dikatakan rendah". Dengan pembelajaran seperti ini, siswa sebagai subjek kurang dilibatkan dalam menemukan konsep-konsep pelajaran yang harus dikuasainya. Sehingga menyebabkan pemahaman konsep yang diberikan tidak bertahan lama dalam ingatan siswa sehingga siswa mudah lupa dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang berbeda dari yang pernah dicontohkan oleh gurunya. Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman keliling bangun datar yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa selama belajar mengajar berlangsung. Ada begitu banyak model yang ditawarkan para ahli, salah satunya adalah model pembelajaran make a match. Menurut Istarani (2012: 255)

Plagiarism detected: 0.15% <https://007indien.blogspot.com/2012...>

id: 6

model pembelajaran make a match

memiliki 5 kelebihan, yaitu; a)

Plagiarism detected: 0.31% <https://www.scribd.com/document/365...> + 5 resources!

id: 7

siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu; b) meningkatkan kreativitas belajar siswa; c)

Plagiarism detected: 0.22% <https://www.scribd.com/document/365...> + 3 resources!

id: 8

menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar

mengajar; d) dapat menumbuhkan kreativitas berpikir

Plagiarism detected: 0.62% <https://www.scribd.com/document/365...> + 4 resources!

id: 9

siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendirinya; e) pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan

guru. PEMBAHASAN Hakikat Model Pembelajaran Model pembelajaran

Plagiarism detected: 0.19% <https://desaincantik.com/desain-tam...> + 4 resources!

id: 10

merupakan salah satu bagian pendukung dari

proses belajar mengajar pada pendidik dan peserta didik. Di terapkannya model pembelajaran pada proses belajar akan membantu atau memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga materi akan dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Hamiyah (2014: 17) bahwa, "Model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran". Sejalan dengan pendapat Shoimin (2014: 23) bahwa, "Model pembelajaran merupakan

Plagiarism detected: 0.96% <http://fatkhan.web.id/pengertian-da...>

id: 11

kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar

mengajar". Berdasarkan

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.dosenpendidikan.co.id/l...>

id: 12

uraian

di atas dapat disimpulkan bahwa

model pembelajaran adalah suatu bentuk strategi belajar yang dirancang sebagai acuan pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian Model Pembelajaran Make A Match Pada umumnya model pem

belajaran bertujuan untuk mengatasi permasalahan- permasalahan dalam pembelajaran seperti siswa merasa bosan saat proses pembelajaran dan seperti halnya kurikulum 2013 saat ini menekankan siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal demikian dapat diterapkannya model pembelajaran Make A Match. Menurut pendapat Mulyantiningsih (2013: 248) yang menyatakan bahwa

, "Model kooperatif make a match merupakan pembelajaran kelompok yang memiliki dua orang anggota,

Plagiarism detected: 0.49% <https://anamarliana96-kurtekdik.blo...> + 2 resources!

id: 13

masing- masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan

jawaban". Pendapat tersebut sejalan dengan Huda (2013: 251) bahwa, "

Plagiarism detected: **0.93%** <https://www.scribd.com/document/365...> + 12 resources!

id: 14

Model pembelajaran

kooperatif tipe make a match merupakan suatu model yang memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, bebas mengemukakan pendapat sesuai hasil pemikiran yang mereka dapatkan". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

Plagiarism detected: **0.25%** <https://www.scribd.com/document/355...> + 2 resources!

id: 15

model make a match merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, setiap kelompok beranggotakan dua orang,

Plagiarism detected: **0.34%** <https://nadyamaris.blogspot.com/201...> + 2 resources!

id: 16

masing- masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan. Model ini bertujuan untuk memotivasi siswa lebih aktif dan memberi kesempatan siswa untuk berpikir atau bebas mengemukakan pendapat. Suatu model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki sintaks yang berbeda. Menurut Huda (2013: 253), langkah- langkah

Plagiarism detected: **0.22%** <https://www.scribd.com/document/355...> + 3 resources!

id: 17

model Make A Match adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Langkah- Langkah Model Make A Match

Kegiatan Guru

Kegiatan Siswa

Fase 1

Pengorganisasian Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa untuk dipelajari di rumah. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan

Plagiarism detected: **0.19%** <https://mtsuswatunhasanah.blogspot....> + 2 resources!

id: 18

B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-

hadapan. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa terbagi menjadi atas 2 kelompok yaitu kelompok A sebagai pemegang kartu soal dan kelompok B pemegang kartu jawaban.

Fase 2

Pembagian kartu Guru

Plagiarism detected: **0.4%** <https://www.slideshare.net/MCRooman...> + 4 resources!

id: 19

membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.

Siswa mendapatkan kartu

soal pada kelompok A dan kelompok B berupa jawaban. Siswa kelompok A mencocokkan soal dengan cara mencari jawaban pada kelompok B. Fase 3

Pencocokan kartu

Plagiarism detected: **0.68%** <https://www.slideshare.net/MCRooman...> + 3 resources!

id: 20

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan

maksimum waktu yang ia berikan kepada siswa.

Menjalankan perintah guru mencari pasangan dari kelompok lain.

Fase 4

Pelaporan Guru member intruksi anggota kelompok A untuk mencari pasangan

Plagiarism detected: **0.34%** <https://www.slideshare.net/MCRooman...> + 3 resources!

id: 21

di kelompok B. Jika sudah menemukan pasangannya masing- masing, guru meminta

untuk melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat pada kertas yang sudah dipersiapkan. Siswa melaporkan diri bahwa sudah mendapatkan pasangan.

Fase 5

Presentasi Guru m

eminta satu pasangan kelompok untuk presentasi. Siswa yang lain

Plagiarism detected: **0.28%** <https://www.slideshare.net/MCRooman...> + 4 resources!

id: 22

memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau

tidak. Guru meminta pasangan berikutnya untuk presentasi, dan begitu seterusnya sampai semua pasangan melakukan presentasi dengan waktu maksimal lima menit per pasangan. Masing-

masing kelompok presentasi hasil kerja kelompok, apabila

waktu sudah habis, mereka

Plagiarism detected: 0.31% <https://mtsuswatunhasanah.blogspot...> + 2 resources!

id: 23

diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan

membentuk kelompok tersendiri. Fase 6

Konfirmasi Terakhir, guru mengevaluasi hasil presentasi masing masing kelompok. Siswa memperhatikan kesimpulan dari guru.

Plagiarism detected: 0.19% <http://fatkhan.web.id/pengertian-da...>

id: 24

Kelebihan dan Kelemahan Model Make A

Match Menurut Istarani (2012: 255) model make a match memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

Adap

un kelebihan model make a match yaitu: a)

Plagiarism detected: 0.31% <https://www.scribd.com/document/365...> + 5 resources!

id: 25

siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui

kartu; b) meningkatkan kreativitas belajar siswa; c)

Plagiarism detected: 0.22% <https://www.scribd.com/document/365...> + 3 resources!

id: 26

menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar

mengajar; d) dapat menumbuhkan kreativitas berpikir

Plagiarism detected: 0.62% <https://www.scribd.com/document/365...> + 4 resources!

id: 27

siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendiri; e) pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan

guru. Sedangkan kelemahan model make a match yaitu: a) guru mengalami kesulitan dalam

Plagiarism detected: 0.77% <https://www.scribd.com/document/365...> + 4 resources!

id: 28

mempersiapkan kartu- kartu yang baik dan bagus; b) sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran;

c) siswa kurang memahami makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena

merasa hanya sekedar permainan saja; d) sulit untuk mengkonsentrasikan anak. Untuk mengatasi berbagai

kelemahan tersebut, maka guru dituntut lebih kreatif mengembangkan bentuk model kartu untuk menarik minat

siswa, saat pembelajaran berlangsung guru hendaknya membuat beberapa kelompok untuk mengatur jalannya

proses pembelajaran agar tidak membuang waktu yang lama, selanjutnya untuk mempermudah siswa paham

terhadap materi guru memberikan soal evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman

siswa. Materi Keliling Bangun Datar Menurut KBBI (

2008:656) "Keliling merupakan garis yang membatasi suatu bidang: persegi panjang ialah dua kali panjang

ditambah dua kali lebar". Menurut Tarigan (2006: 63) "Bangun datar yaitu bangun yang rata dan mempunyai dua

dimensi yaitu panjang, dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal". Dari ulasan tersebut dapat diketahui

bahwa bangun datar merupakan bangun yang hanya mempunyai sisi panjang dan lebar. Sedangkan menurut

Imam Roji (Priatna: 2018: 150) "Bangun datar merupakan bangun

Plagiarism detected: 0.31% <https://rumusbilangan.com/bangun-da...> + 2 resources!

id: 29

dari bidang datar yang dibatasi oleh garis- garis lurus atau

lengkung". Dari ulasan dapat diketahui bahwa bangun datar adalah bangun yang dibatasi garis- garis atau

lengkung. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bangun datar merupakan bangun

dua dimensi yang hanya memiliki sisi panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus ataupun lengkung.

Adapun macam- macam bangun datar menurut Fajariyah sebagai berikut: Persegi Panjang

"P

ersegi panjang yaitu

Plagiarism detected: 0.77% <https://www.pelajaran.co.id/2017/19...> + 3 resources!

id: 30

bangun datar yang memiliki sisi berhadapan sama panjang dan memiliki empat titik sudut. Selain memiliki sisi yang berhadapan sama panjang dan empat titik sudut yang

sama besar yaitu 90". (Fajariyah, 2008: 152). Gambar 2.1 Persegi Panjang (Fajariyah 2008: 152) Rumus keliling

persegi panjang:

$K = AB + BC + CD + DA$

$= p + l + p + l = 2p + 2l$

$= 2(p + l)$

Jadi

, $K = 2(p + l)$ Keterangan: K

: keliling p

: panjang l

: lebarSegitiga

Segitiga

Plagiarism detected: 0.9% <https://www.pelajaran.co.id/2017/19...>

id: 31

adalah bangun datar yang dibentuk oleh tiga sisi berupa garis lurus dan memiliki tiga sudut. Selain memiliki 3 sisi atau rusuk dan sudut, sifat yang dimiliki segitiga memiliki besar sudut

180° (Fajariyah, 2008: 153). Rumus

Plagiarism detected: 0.34% <https://rumusbilangan.com/bangun-da...> + 4 resources!

id: 32

keliling segitiga:

Keliling = s

+ s

+ s atau K

= a

+ b

+ c

Gambar 2.

2: macam-macam segitiga (Fajariyah 2008,154) Persegi "

Persegi adalah

Plagiarism detected: 0.56% <https://www.pelajaran.co.id/2017/19...> + 3 resources!

id: 33

bangun datar yang terbentuk dari empat buah sisi yang sama panjang dan empat sudut yang sama besar 90°.

Fajariyah (2008: 15) Rumus Keliling: $K=4s$

Keterangan: s = sisi

Gambar 2.

3: Persegi (Fajariyah 2008: 154) Jajaran Genjang

Jajar genjang dapat dibentuk dari sebuah segitiga dan bayangannya oleh perputaran pada titik tengah salah satu sisinya. Pada setiap jajar genjang sisi-

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.pelajaran.co.id/2017/19...> + 3 resources!

id: 34

sisi yang berhadapan sama panjang dan

sejajar, dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar". (Fajariyah, 2008: 154). Rumus Keliling jajar genjang $K = 2.$

alas + 2. sisi miring.

Gambar 2.

4: Jajar genjang (Fajariyah, 2008:154) Trapesium

Menurut Fajariyah, (2008: 155) "

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.pelajaran.co.id/2017/19...>

id: 35

Trapesium adalah bangun datar dua dimensi

yang dibentuk oleh empat rusuk

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.mikirbae.com/2020/05/se...>

id: 36

diantaranya saling sejajar namun tidak sama

panjang". Gambar 2.5 : Trapesium (Fajariyah, 2008: 156) Rumus keliling trapesium adalah: $K = s$

$1 + s_2 + s_3 + s_4$ Keliling = panjang semua sisi

L

ayang- Layang Menurut Fajariyah (2008: 158) "Layang - layang merupakan bangun datar yang memiliki sepasang sisi yang sama panjang.

Plagiarism detected: 0.19% <https://rumus.co.id/sifat-sifat-ban...> + 2 resources!

id: 37

Bangun datar ini juga mempunyai 2

diagonal yang saling berpotongan". Rumus Keliling layang- layang: $K = 2 \times (x + y)$

$/ K = s_1 + s_2 + s_3 + s_4$ Keliling = panjang semua sisi

Gambar 2.6: Layang-layang (Fajariyah, 2008: 158) Belah ketupat

Menurut Fajariyah, (2008,159) "Belah Ketupat merupakan salah satu bangun datar yang keempat sisinya sama

panjang, tetapi keempat sudutnya tidak siku-siku. Sehingga bangun datar ini memiliki 2 diagonal (d) yang kedua diagonalnya tidak sama panjang". Rumus Keliling Belah ketupat: $K = 4 \times s$

Gambar 2.7 : Belah ketupat (Fajariyah, 2008: 159) Lingkaran "L

ingkaran merupakan bangun datar yang bentuknya bulat dan tidak bersudut.

Plagiarism detected: 0.15% <https://www.slideshare.net/aditin/m...>

id: 38

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan benda yang berbentuk lingkaran, seperti : uang logam, jam dinding, piring dll". Fajariyah (2008: 159) Rumus Keliling Lingkaran: $K = \pi$

$\times d$
Gambar 2.8 :lingkaran (Fajariyah, 2008: 159) Model Make A Match Terhadap Kemampuan Menjelaskan dan Menentukan Materi Keliling Bangun Datar Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan dan digunakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk menguasai dalam hal pelajaran atau pengetahuan tertentu. Mengingat bahwa mata pelajaran matematika

Plagiarism detected: 0.19% <https://docplayer.info/145208-Pembe...>

id: 39

adalah mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan bagi siswa. Salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan yaitu model make a match, model ini tepat digunakan dalam penyampaian materi menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar dalam mata pelajaran matematika. Model make a match ini juga cukup mudah untuk diterapkan oleh guru dan siswa. Tahapan Model Make A Match Pada Materi Tabel 2

Tahapan

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.scribd.com/document/365...>

id: 40

Model Make A Match Pada Materi

Keliling Bangun Datar

Tahapan

Penerapan Pada Materi

Kegiatan Awal Fase 1

Pengorganisasian

Guru menyampaikan materi tentang keliling bangun datar.

Siswa dibagi ke dalam 2

Plagiarism detected: 0.31% <https://mtsuswatunhasanah.blogspot....> + 3 resources!

id: 41

kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. kedua kelompok diminta

saling ber hadapan. Kegiatan Inti

Fase 2

Pembagian kartu

Guru memb

erikan kartu soal

Plagiarism detected: 0.25% <https://www.slideshare.net/MCRooman...> + 4 resources!

id: 42

kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok

B. Siswa kelompok A mencari soal dengan cara mencari jawaban pada kelompok B. Fase 3

Pencocokan Kartu

Plagiarism detected: 0.56% <https://www.slideshare.net/MCRooman...> + 3 resources!

id: 43

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.

Menjalankan perintah guru mencari pasangan dari kelompok lain.

Fase 4

Pelaporan

Plagiarism detected: 0.49% <https://www.slideshare.net/MCRooman...> + 3 resources!

id: 44

Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. Jika sudah menemukan pasangannya,

guru meminta siswa melaporkan diri kepadanya. Kemudian

Plagiarism detected: 0.22% <https://mtsuswatunhasanah.blogspot....> + 2 resources!

id: 45

guru mencatat mereka pada kertas yang sudah

disiapkan.

Siswa melaporkan diri bahwa sudah mendapatkan pasangan.

Fase 5

Presentasi

Guru meminta salah satu pasangan untuk presentasi. siswa yang lainnya memperhatikan dan memberi tanggapan apakah pasangan tersebut cocok atau tidak cocok. Siswa m

ementasikan hasil kerja kelompok, dan memperhatikan kelompok yang presentasi. Kegiatan Penutup

Fase 6

Konfirmasi

Plagiarism detected: 0.4% <https://mtsuswatunhasanah.blogspot....> + 3 resources!

id: 46

Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Guru dan siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dipelajari. Perangkat Pembelajaran Yang Mendukung Dengan menggunakan model make a match untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar, maka didukung dengan perangkat pembelajaran berupa silabus yang mana silabus digunakan untuk acuan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), handout sebagai acuan dalam ringkasan materi, dan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai bahan ajar yang dapat digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Kajian Terdahulu Kajian terdahulu perlu digunakan dalam pembuatan suatu artikel yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu model make a match terhadap pembelajaran matematika: Menurut (Wiguna, dkk 2014) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: 0.59% <http://eprints.radenfatah.ac.id/970...> + 2 resources!

id: 47

pengaruh model pembelajaran cooperative tipe make a match terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di gugus III Kecamatan

Rendang. Diketahui " Bahwa model make a match ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, sebelum diberi perlakuan hasilnya 21,6. Namun setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model make a match hasilnya 24,36 yang berada pada kategori tinggi." Menurut (Artawa, dkk 2012) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: 0.62% <https://www.scribd.com/document/365...> + 13 resources!

id: 48

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD di gugus 1 Kecamatan

Selat. Diketahui "

Plagiarism detected: 0.34% <https://www.e-jurnal.com/2015/06/pe...> + 3 resources!

id: 49

Bahwa model pembelajaran make a match berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa."

Menurut (

Nurhabibah, dkk 2017) dengan judul penelitian penerapan model kooperatif learning tipe make a match untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran matematika (PTK siswa kelas IV a, SD 81 Kota Bengkulu). Diketahui "Bahwa

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.scribd.com/document/365...> + 3 resources!

id: 50

penerapan model pembelajaran make a match

berpengaruh terhadap dalam aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan skor observasi siswa pada siklus pertama dan siklus kedua setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif make a match". SIMPULAN

Model pembelajaran

Plagiarism detected: 0.19% <https://rumahkita.id/gambar-model-d...> + 4 resources!

id: 51

merupakan salah satu bagian pendukung dari

proses belajar mengajar pada pendidik dan peserta didik. Di terapkannya model pembelajaran pada proses belajar akan membantu atau memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga materi akan dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat membenahi pembelajaran matematika materi keliling bangun datar, agar pembelajaran yang menarik, mengasah kreatifitas siswa, mengajak siswa berpikir kritis. Maka dari itu, guru memilih model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran

Plagiarism detected: 0.22% <https://www.scribd.com/document/365...>

id: 52

make a match. Model make a match

ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif dan memberi kesempatan siswa untuk berpikir atau bebas mengemukakan pendapat. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan

Plagiarism detected: 0.19% <https://007indien.blogspot.com/2012...> + 2 resources!

id: 53

bahwa model pembelajaran make a match

sangat tepat digunakan pada mata pelajaran matematika materi keliling bangun datar yang dapat dibuktikan dengan penelitian dari kajian terdahulu yaitu sebagaimana yang dilakukan oleh tiga peneliti yaitu Wiguna, dkk., Artawa, dkk., Nurhabibah, dkk. Diketahui

Plagiarism detected: 0.28% <https://www.scribd.com/document/365...> + 7 resources!

id: 54

bahwa model pembelajaran make a match pada mata pelajaran

matematika khususnya materi keliling bangun datar berpengaruh pada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta bermanfaat bagi pembelajaran siswa, sehingga dapat tercapainya nilai KKM.DAFTAR RUJUKAN

Artawa Robert, dkk. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran

Plagiarism detected: **0.53%** <http://eprints.radenfatah.ac.id/970...> + 4 resources!

id: 55

Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Di Gugus 1 Kecamatan selat. Jurnal: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Tersedia: <https://ejournal.undiksha.ac.id>
<https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diunduh tanggal 9 November 2019.Fajariyah, N. (2008).

CerdasBerhitungMatematikauntuk SD/MI kelas 3. Jakarta: PusatPerbukuan, DepartemenPendidikanNasional. Hamiyah, Nur. 2014. Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka PublisherHuda, Miftahul. 2014.

Plagiarism detected: **0.22%** <https://www.scribd.com/document/365...> + 2 resources!

id: 56

Model- model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka

BelajarIstarani. 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan. Media Persada.Kemendikbud. (2013). Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013.Jakarta:Kemendikbud.

Mulyatiningsih, Endang. 2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: ALFABETA

Nurhabibah dkk. 2017. Penerapan Model Kooperatif Learning

Plagiarism detected: **0.22%** <https://www.scribd.com/document/365...> + 3 resources!

id: 57

Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas

Pembelajaran Matematika (PTK Siswa Kelas IV A SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Jurnal: PPG FKIP Universitas Bengkulu. Tersedia: <https://ejournal.unib.ac.id>

<https://ejournal.unib.ac.id>. Volume: 16, No. 2 Oktober 2017. Diunduh tanggal 22 Juni 2020.Priatna, Nanang dan

Yuliyardi Ricki. 2018. Pembelajaran matematika untuk guru SD dan calon guru SD. Bandung. PT Remaja RosdakaryaPrimasatya, Nurita, and Bagus Amirul Mukmin. " Validitas multimedia interaktif K13 pada materi pecahan sebagai inovasi pembelajaran tematik bagi siswa kelas IV." Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika 6.1 (2020): 84-93.Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta. Ar- Ruzz MediaSoedjadi, R. (2000). Kiat Pendidikan

Matematika di Indonesia; Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan. Jakarta: DirjenDikti. Depdiknas.

Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media GroupTarigan, daitin. 2006. Pembelajaran Matematika Realistik. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Jenderal Pendidikan TinggiTurmudi.(2008). Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika (Berparadigma Eksploratif dan Investigatif). Jakarta: Leuser Cipta Pustaka.

Wiguna, Adi, dkk. 2014.

Plagiarism detected: **0.59%** <http://eprints.radenfatah.ac.id/970...> + 2 resources!

id: 58

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Gugus III Kecamatan

Rendang. Jurnal: Universitas Pendidikan GaneshaSingaraja, Indonesia. Tersedia: <https://ejournal.undiksha.ac.id>
<https://ejournal.undiksha.ac.id>. Vol:2 No: 1. Diunduh 18 Juni 2020.1